

**PENGARUH PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN
PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII TEKNIK
AUDIO VIDEO SMK MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2011/2012**

Mahardhika Setia Kusumawardani¹⁾, Umi Rochayati, M.T²⁾

Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Yogyakarta
e-mail: Chomeil@ymail.com¹⁾, umi@uny.ac.id²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012; (2) pengaruh prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012; (3) pengaruh prestasi praktik kerja industri dan prestasi belajar kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Teknik Audio Video yang berjumlah 33 siswa. Metode pengambilan data penelitian untuk variabel prestasi praktik kerja industri dan prestasi belajar kewirausahaan menggunakan dokumentasi nilai rapor, sedangkan untuk variabel minat berwirausaha menggunakan kuesioner model angket tertutup dengan skala *likert*. Validasi instrumen penelitian dilakukan dengan *experts judgement* dan analisis butir dihitung dengan rumus korelasi *product moment*. Reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus *alpha cronbach*. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis 1 dan 2 adalah analisis regresi linear sederhana satu prediktor (bivariat), sedangkan untuk menguji hipotesis 3 digunakan teknik analisis regresi linear ganda dua prediktor (multivariat).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi R sebesar 0,400; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi R sebesar 0,415; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r sebesar 0,428 dan sumbangan efektif sebesar 18,4%.

Keywords: *prestasi praktik industri, prestasi belajar kewirausahaan, minat berwirausaha*

1. Pendahuluan

Seiring dengan bertambah banyaknya jumlah penduduk di Indonesia maka bertambah pula permasalahan yang harus dihadapi, salah satunya adalah menyempitnya lapangan pekerjaan. Tidak seimbang antara lapangan pekerjaan dengan pencari kerja menyebabkan banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Akibatnya jumlah pengangguran semakin besar.

Menghadapi kenyataan itu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari sistem pendidikan menengah yang ikut berperan dalam mencetak generasi muda pengisi pembangunan, sudah seharusnya mampu menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimaksud.

SMK seharusnya dapat mempersiapkan peserta didiknya untuk mampu menjadi tenaga mandiri yang kompeten dalam bidangnya, SMK membekali para siswanya untuk bekerja secara mandiri atau menjadi wirausaha sesuai kompetensi yang dipilihnya dan tentu saja dapat bersaing di dunia global. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka sekolah dituntut untuk mengadakan berbagai program untuk mendukung proses pembelajaran yang mengarahkan ketertarikannya siswa

pada hal-hal yang berhubungan dengan wirausaha. Salah satu usaha untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan meningkatkan mutu dan kualitas kemampuan siswa SMK melalui pengalaman kerja secara langsung pada Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) yang sesuai dengan program studi siswa yang bersangkutan.

Pemerintah telah mencanangkan program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang dilaksanakan mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 323/U/1997 tentang penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan. Adapun pelaksanaannya dimulai pada tahun ajaran 1998/1999.

Dalam rangka merealisasikan PSG tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui Praktik Kerja Industri (Prakerin) yaitu suatu kegiatan pendidikan dan latihan kerja dengan mengembangkan kemampuan, keahlian dan profesi di tempat kerja sesuai dengan bidang studi atau jurusan siswa masing-masing. Pelaksanaan Prakerin ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas lulusan SMK sebagai SDM yang handal dan professional dan mampu bersaing serta mengenal dunia usaha yang bertujuan akhir untuk dapat menumbuhkan minat siswa ke arah wirausaha.

Berdasarkan pengamatan saat melaksanakan observasi penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo khususnya di jurusan Teknik Audio Video, terlihat bahwa minat berwirausaha siswa masih tergolong kurang padahal mereka memiliki potensi yang baik dalam berwirausaha. Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Diantaranya adalah faktor dari dalam diri siswa (internal) misalnya prestasi belajar, motivasi, sikap, minat, maupun kondisi fisiologis seperti kesehatan dan panca indera. Contohnya adalah kurangnya pandangan siswa pada dunia wirausaha dan kurangnya keinginan dari siswa itu sendiri untuk membuka usaha maupun dari faktor dari luar diri siswa itu sendiri (eksternal), misalnya dari, pengalaman, peluang, lingkungan sekolah, lingkungan sekitar siswa, lingkungan masyarakat atau dari lingkungan keluarga siswa. Contohnya adalah kurangnya dukungan dari orang tua siswa untuk membuka usaha setelah lulus dari bangku sekolah dikarenakan perekonomian keluarga yang kurang, daerah tempat tinggal yang kurang strategis untuk dibukanya suatu usaha, tidak adanya dukungan dari pemerintah setempat, tingkat perekonomian masyarakat sekitar yang kurang dan bagaimana peran aktif guru pembimbing dan pihak sekolah didalam mendampingi siswanya saat pelaksanaan praktik industri juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian di atas maka pendidikan, pengalaman dan pengetahuan merupakan beberapa faktor yang menumbuhkan minat berwirausaha. Pengalaman dan pengetahuan dapat diperoleh melalui kegiatan Prakerin. Pelaksanaan Prakerin secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Pengalaman yang diperoleh pada saat melaksanakan praktik industri secara tidak langsung dapat mempercepat transisi siswa dari sekolah ke dunia industri, selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minatnya.

Prestasi pengalaman praktik kerja industri tersebut diharapkan akan berhubungan terhadap minat siswa berwirausaha. Prestasi pengalaman yang didapat dan dipahami dengan baik akan memungkinkan tingginya minat berwirausaha, sebaliknya siswa yang prestasi pengalaman praktik kerja industrinya rendah memungkinkan rendahnya minat berwirausaha, jadi minat berwirausaha tersebut akan timbul jika sebelumnya siswa memiliki prestasi pengalaman praktik kerja industri yang baik.

Pada pendidikan teknik dan kejuruan ditingkat SMK telah dimasukan mata pelajaran kewirausahaan. Fungsi dari mata pelajaran kewirausahaan adalah memberikan pengetahuan dasar dalam berwirausaha bagi siswa karena secara langsung menuntut kecakapan kognitif, afektif, dan psikomotor sekaligus. Dengan adanya materi kewirausahaan diharapkan siswa akan mempunyai pengetahuan dan teknik dasar untuk berwirausaha sehingga akan mempunyai bekal untuk menghadapi tantangan kerja setelah mereka lulus dari sekolah.

Pengalaman kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan, yang dimiliki oleh siswa dapat menggugah minat siswa dalam mengembangkan jiwa kewirausahaannya. Siswa akan terdorong minatnya untuk menekuni materi mata pelajaran ini dan terbuka dirinya untuk memperoleh rangsangan-rangsangan untuk mempunyai jiwa kewirausahaan. Dari uraian di atas timbul pemikiran

untuk meneliti tentang pengaruh prestasi praktik kerja industri dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012.

2. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto*. Menurut Sukardi (2010:165) penelitian *ex-post facto* “merupakan penelitian di mana variabel – variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya” .

Penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII Jurusan Teknik Audio Video tahun ajaran 2011 / 2012. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2012 - selesai. Untuk pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret - April 2012.

3. Definisi Variabel

a. Prestasi Praktik Kerja Industri

Prestasi praktik kerja industri dalam penelitian ini adalah suatu pencapaian hasil dengan tingkah laku yang diarahkan terhadap tercapainya suatu nilai dari pendidikan yang mengintegrasikan kegiatan pendidikan (teori) di sekolah dengan kegiatan pendidikan (praktik) di dunia industri untuk memperoleh pengalaman kerja serta membiasakan diri dengan perkembangan-perkembangan baru. Hasil ini diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka yang diberikan oleh guru pengampu praktik kerja industri dan industri yang bersangkutan.

b. Prestasi Belajar Kewirausahaan

Prestasi Belajar kewirausahaan dalam penelitian ini adalah bukti keberhasilan siswa dalam penguasaan terhadap program diklat kewirausahaan melalui tahap-tahap evaluasi belajar yang dinyatakan dengan nilai. Untuk mengukur prestasi belajar program diklat kewirausahaan, guru harus memberikan penilaian kepada siswa dalam bentuk angka dan ditulis sebagai laporan pendidikan yang biasanya tercantum dalam rapor.

c. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan (motif) untuk berinteraksi dan melakukan segala sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan dengan bekerja keras atau berkemauan keras, untuk berdikari membuka suatu peluang dengan ketrampilan, serta keyakinan yang dimiliki tanpa merasa takut untuk mengambil resiko, serta bisa belajar dari kegagalan dalam hal berwirausaha.

4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan beberapa kajian teori diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesis 1

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012.

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012.

Hipotesis 2

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012.

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012.

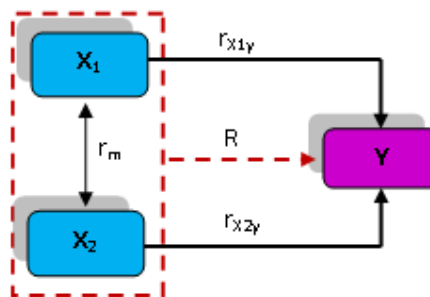
Hipotesis 3

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri dan prestasi belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012.

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri dan prestasi belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012.

5. Variabel Penelitian

Dalam paradigma ini terdapat dua variabel bebas (X_1, X_2) dan satu variabel terikat (Y) seperti terlihat pada gambar 1:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 : Prestasi praktik kerja industri

X_2 : Prestasi belajar kewirausahaan

r_{xy} : Koefisien regresi X terhadap Y

r_m : Koefisien multikolinieritas

R : Koefisien regresi Ganda

Y : Minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2011 / 2012.

—> : Garis Regresi X terhadap Y

---> : Garis Regresi X_1 dan X_2 terhadap Y

Dalam paradigma ini untuk mencari besarnya pengaruh antara X_1 dengan Y (R_{X_1}), dan X_2 dengan Y (R_{X_2}), dapat menggunakan rumus regresi sederhana. Untuk mencari besarnya pengaruh antara X_1 , dan X_2 terhadap Y (R) digunakan rumus regresi ganda.

6. Teknik Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket/kuesioner dan dokumentasi.

7. Indikator Variabel

Dari kajian teori yang telah dipaparkan, dapat dibuat indikator untuk variabel minat berwirausaha:

Tabel 1. Indikator Minat Berwirausaha

Indikator Minat Berwirausaha
Keinginan (motif) berwirausaha
Perasaan senang terhadap wirausaha
Perhatian terhadap wirausaha
Lingkungan
Pengalaman

Dari indikator variabel dibuat kisi-kisi untuk pertanyaan-pernyataan yang dimuat ke dalam angket, untuk mendapatkan data tentang variabel yang diteliti.

8. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji validitas menggunakan pengujian validitas konstruk, dengan cara mengkonsultasikan instrumen dengan dosen ahli (*judgment experts*). Setelah pengujian konstruk dari dosen ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrumen. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen, analisis faktor menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \quad (1)$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi product moment

ΣX = Jumlah skor butir

ΣY = Jumlah skor total

N = Jumlah responden

$(\Sigma X)(\Sigma Y)$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$(\Sigma X)^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$(\Sigma Y)^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jmlh Item	Jmlh Item Gugur	No Item Gugur	Jmlh Item Sahih
Minat berwirausaha (Y)	30	3	9,16,17	27

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alfa Cronbach*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\Sigma \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right] \quad (2)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Berwirausaha

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Minat Berwirausaha	0,894	Sangat Tinggi

9. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Rumus chi kuadratnya adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} \quad (3)$$

Keterangan:

x^2 = koefisien chi kuadrat (harga chi kuadrat yang dicari)

fo = frekuensi observasi (frekuensi yang ada)

fh = frekuensi harapan (frekuensi yang diharapkan)

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	X^2_{Hitung}	X^2_{Tabel}	Kesimpulan
X_1	6,636	19,675	Normal
X_2	5,182	19,675	Normal
Y	5,182	35,375	Normal

Dari hasil Tabel 4. tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi praktik kerja industri (X_1), prestasi belajar kewirausahaan (X_2) dan minat berwirausaha (Y) mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal, dimana harga X^2_{hitung} lebih kecil dari harga X^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Data

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \quad (4)$$

Keterangan :

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Model Hubungan	F analisis	P Sig	Ket.
1	X_1 dengan Y	1,306	0,290	Linier
2	X_2 dengan Y	0,746	0,676	Linier

*) Variabel terikat: Minat Berwirausaha, dinyatakan "linier" bila $p > 0.05$

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui atau menguji apakah ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau interkorelasi antara variabel bebas. Uji Multikolinieritas ini menggunakan teknik metode VIF (*variance inflation factor*), dimana $VIF = 1/tolerance$. Apabila harga VIF diantara nilai 1 – 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel Bebas	Tolerance	VIF
1	(X ₁)	0,336	2,975
2	(X ₂)	0,336	2,975

Berdasarkan tabel diatas, criteria pengambilan keputusan yaitu dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF masing-masing predicator kurang dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai toleransi lebih dari 0,1. Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

10. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1

Dari hasil perhitungan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Regresi X₁ Terhadap Y

Variabel	Koefisien
X ₁	0,931
Konstanta	6,649
R _{hitung}	0,400
R ²	0,160
P	0,021

Berdasarkan Tabel 7. maka persamaan regresi sederhanya adalah:

$$Y = 6,649 + 0,931 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien X₁ sebesar 0,931 yang berarti apabila prestasi praktik kerja industri (X₁) meningkat 1 poin maka minat berwirausaha siswa (Y) akan meningkat sebesar 6,649 poin. Berdasarkan analisis didapatkan koefisien korelasi (R) antara X₁ terhadap Y sebesar 0,400. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dan hasilnya didapatkan koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang dengan nilai positif karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,400 > 0,344$) atau p ($0,021 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh positif antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi 1 prediktor (X₁) terhadap Y, digunakan uji t. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapat nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,427 > 2,042$), sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi praktik kerja industri (X₁) terhadap minat berwirausaha siswa (Y). Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,160. Nilai tersebut berarti 16,0 % perubahan pada variabel minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo (Y) dapat diterangkan oleh variabel prestasi praktik kerja industri (X₁), sedangkan 84 % dijelaskan oleh variabel lain diantaranya adalah variabel prestasi belajar kewirausahaan (X₂) dan variabel yang lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

b. Uji Hipotesis 2

Dari hasil perhitungan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Regresi X₂ Terhadap Y

Variabel	Koefisien
X ₂	0,900
Konstanta	8,515
R _{hitung}	0,415
R ²	0,172
P	0,016

Berdasarkan Tabel 8. Maka persamaan regresi sederhananya adalah:

$$Y = 8,515 + 0,900 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,900 yang berarti apabila prestasi belajar kewirausahaan (X_2) meningkat 1 poin maka minat berwirausaha siswa (Y) akan meningkat sebesar 8,515 poin. Berdasarkan analisis didapatkan koefisien korelasi (R) antara X_2 terhadap Y sebesar 0,415. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dan hasilnya didapatkan koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang dengan nilai positif. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,3415 > 0,344$) atau p ($0,016 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh positif antara prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi 1 prediktor (X_2) terhadap Y , digunakan uji t . Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapat nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,542 > 2,042$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha siswa (Y). Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,172. Nilai tersebut berarti 17,2 % perubahan pada variabel minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo (Y) dapat diterangkan oleh variabel prestasi belajar kewirausahaan (X_2), sedangkan 82,8 % dijelaskan oleh variabel lain diantaranya adalah variabel prestasi praktik kerja industri (X_1) dan variabel yang lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini

c. Uji Hipotesis 3

Dari hasil perhitungan didapatkan hasil sebagaimana tabel berikut:

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_1 dan X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_1	0,429
X_2	0,578
Konstanta	0,44
R_{hitung}	0,428
R^2	0,184
P	0,048

Berdasarkan Tabel 9. maka persamaan regresi bergandanya adalah:

$$Y = 0,44 + 0,429 X_1 + 0,578 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien prediktor X_1 sebesar 0,429 yang artinya apabila nilai prestasi praktik kerja industri (X_1) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai minat berwirausaha siswa (Y) sebesar 0,44 dengan asumsi nilai prestasi belajar kewirausahaan (X_2) tetap. Selanjutnya dapat diketahui pula nilai koefisien prediktor X_2 sebesar 0,578 yang artinya apabila nilai prestasi belajar kewirausahaan (X_2) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya minat berwirausaha siswa (Y) sebesar 0,44 dengan asumsi prestasi praktik kerja industri (X_1) tetap. Dari tabel didapatkan koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0,428. sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang dengan nilai positif karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,428 > 0,344$) atau p ($0,048 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh positif antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi 2 prediktor (X_1) dan (X_2) terhadap Y , digunakan uji F . Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapat nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($3,373 > 3,32$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri (X_1) dan prestasi belajar kewirausahaan (X_2) secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo (Y).

Analisis sumbangan relatif (SR) dan sumbangan Efektif (SE) bertujuan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing - masing variabel bebas dalam pengaruhnya terhadap variabel terikat. Sumbangan relatif (SR) digunakan untuk mengetahui prosentase perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Sedangkan sumbangan efektif (SE) digunakan untuk mengetahui prosentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan variabel - variabel bebas lain baik yang diteliti maupun yang tidak diteliti.

Tabel 10. Ringkasan Hasil Perhitungan SR dan SE

Variabel	Sumbangan Relatif (SR)	Sumbangan Efektif (SE)
(X ₁)	39,6	7,3
(X ₂)	60,4	11,11
Total	100%	18,41%

Berdasarkan Tabel 10. dapat diketahui bahwa variabel prestasi praktik kerja industri (X₁) memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 39,6 % dan variabel prestasi belajar kewirausahaan (X₂) sebesar 60,4 %. Sedangkan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel adalah 7,3 % untuk prestasi praktik kerja industri (X₁) dan 11,11 % untuk Prestasi Belajar Kewirausahaan (X₂). Secara simultan variabel prestasi praktik kerja industri (X₁) dan Prestasi Belajar Kewirausahaan (X₂) mempunyai Sumbangan Efektif (SE) sebesar 18,41 % terhadap minat berwirausaha dan sisanya 81,59 % ditentukan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

11. Pembahasan

a. Hipotesis 1 : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012”.

Hasil analisis deskriptif dan analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi praktik industri (X₁) terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo (Y). Besarnya pengaruh positif variabel bebas (X₁) terhadap variabel terikat (Y) dapat ditunjukkan dengan hasil tabel interpretasi koefisien korelasi (R), yaitu termasuk dalam kategori sedang, dimana besarnya koefisien korelasi adalah 0,400.

Hasil uji signifikansi koefisien korelasi (uji t) juga memperlihatkan bahwa korelasi kedua variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dimana besarnya nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,427 > 2,042$). Signifikansi ini juga dapat dijelaskan oleh nilai koefisien determinasi R² yang diperoleh yaitu sebesar 0,160. Hal ini berarti variabel (X₁) memberikan pengaruh yang cukup, yaitu sebesar 16% terhadap variabel (Y).

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian (Haryo Guntoro : 2007) yang berjudul “Hubungan Prestasi Praktik Kerja Industri Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas II SMK Yapin Bekasi Tahun Ajaran 2006/2007” menyebutkan adanya minat yang tinggi juga tidak lepas dari kegiatan praktik kerja industri. Haryo Guntoro menyimpulkan bahwa ada hubungan prestasi praktik kerja industri dengan minat berwirausaha siswa kelas II SMK Yapin Bekasi Tahun Ajaran 2006/2007 yaitu sebesar 0,502. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai praktik kerja industri diikuti dengan tingginya minat siswa untuk berwirausaha.

Berdasarkan analisis diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan tinggi prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012. Semakin tinggi prestasi praktik kerja industri maka semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini juga berlaku untuk sebaliknya, yaitu semakin rendah prestasi praktik kerja industri maka semakin rendah pula minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa prestasi praktik industri dapat berpengaruh terhadap penumbuhan minat berwirausaha siswa. Hal ini didukung oleh penelitian dari Sinha (1996) yang menemukan bahwa latar belakang pendidikan dan pengalaman bekerja seseorang sangat diperhitungkan dalam pembentukan minat berwirausaha. Sejalan dengan Ismangil (2005: 9) yang mengatakan bahwa: profesionalisme sebagai suatu elemen kewirausahaan yang berhasil hanya tumbuh dari hasil pelatihan, pengalaman, atau proses belajar tertentu.

b. Hipotesis 2 : “ Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012”.

Hasil analisis deskriptif dan analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo (Y). Besarnya pengaruh positif variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y) dapat ditunjukkan dengan hasil tabel interpretasi koefisien korelasi (R), yaitu termasuk dalam kategori sedang, dimana besarnya koefisien korelasi adalah 0,415.

Hasil uji signifikansi koefisien korelasi (uji t) juga memperlihatkan bahwa korelasi kedua variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dimana besarnya nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,542 > 2,042$). Signifikansi ini juga dapat dijelaskan oleh nilai koefisien determinasi R^2 yang diperoleh yaitu sebesar 0,172. Hal ini berarti variabel (X_1) memberikan pengaruh yang cukup, yaitu sebesar 17,2% terhadap variabel (Y).

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian (Ahmad Mun'im R : 2003) yang berjudul “Hubungan Prestasi Belajar Program Diklat Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas III SMK Negeri 1 Samarinda” yang menyebutkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,479 antara prestasi belajar program diklat kewirausahaan dengan minat wiraswasta siswa kelas III SMK Negeri 1 Samarinda. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai praktik kerja industri diikuti dengan tingginya minat siswa untuk berwirausaha.

Berdasarkan analisis diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan tinggi prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012. Semakin tinggi prestasi belajar kewirausahaan maka semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini juga berlaku untuk sebaliknya, yaitu semakin rendah prestasi belajar kewirausahaan maka semakin rendah pula minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa prestasi belajar kewirausahaan yang didapat melalui proses pendidikan di sekolah dapat berpengaruh terhadap penumbuhan minat berwirausaha siswa. Hal ini didukung oleh pendapat McClelland (1965) yang menyatakan bahwa faktor kepribadian seperti kebutuhan akan prestasi berpengaruh terhadap minat untuk berwirausaha.

Dan dipertegas lagi oleh Wasty Soemanto (2002 :78), yang mengatakan bahwa: satu-satunya perjuangan atau cara untuk mewujudkan manusia yang mempunyai moral, sikap, dan keterampilan wirausaha adalah dengan pendidikan. Dengan pendidikan, wawasan individu menjadi lebih percaya diri, bisa memilih dan mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kreativitas dan inovasi, membina moral, karakter, intelektual, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lain sehingga akhirnya mampu berdiri sendiri.

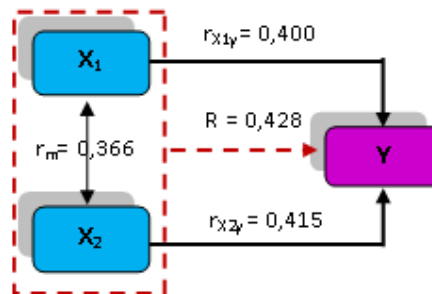
c. Hipotesis 3 : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012”.

Hasil analisis deskriptif dan analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri (X_1) dan prestasi belajar kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo (Y). Besarnya pengaruh positif variabel bebas (X_1) dan (X_2) terhadap variabel terikat (Y) dapat ditunjukkan dengan hasil tabel interpretasi koefisien korelasi (R), yaitu termasuk dalam kategori sedang, dimana besarnya koefisien korelasi adalah 0,428.

Hasil uji signifikansi koefisien korelasi (uji F) juga memperlihatkan bahwa korelasi ketiga variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dimana besarnya nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($3,373 > 3,32$). Signifikansi ini juga dapat dijelaskan oleh nilai koefisien determinasi R^2 yang diperoleh yaitu sebesar 0,184. Hal ini berarti variabel (X_1) dan variabel (X_2) memberikan pengaruh yang cukup, yaitu sebesar 18,4% terhadap variabel (Y).

Hasil di atas menunjukkan bahwa prestasi praktik kerja industri dan prestasi belajar kewirausahaan dalam mewujudkan minat berwirausaha siswa besar signifikansinya. Semakin tinggi prestasi praktik kerja industri dan prestasi belajar kewirausahaan maka semakin tinggi pula minat berwirausaha. Hal ini didukung oleh Muladi (2011) yang mengemukakan bahwa minat siswa SMK untuk berwirausaha setelah lulus sekolah bisa disebabkan oleh faktor internal, faktor eksternal, faktor pembelajaran dan faktor kesiapan instrumen. Kegiatan pembelajaran kewirausahaan memberikan kontribusi yang paling tinggi terhadap minat siswa SMK untuk berwirausaha setelah lulus dari sekolah. Pembelajaran yang dianggap memberikan kontribusi minat siswa meliputi praktek kerja industri, mata pelajaran kewirausahaan dan pelatihan sekolah di bidang kewirausahaan.

Hasil analisis penelitian dari ketiga hipotesis di atas dapat dilihat pada bagan sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil Analisis Penelitian

12. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di atas maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara prestasi praktik kerja industri (X_1) terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo (Y). Besarnya pengaruh positif variabel (X_1) terhadap variabel (Y) dapat ditunjukkan dengan hasil tabel interpretasi koefisien korelasi (R), yaitu termasuk dalam kategori sedang, dimana besarnya koefisien korelasi adalah 0,400. Hasil uji signifikansi koefisien korelasi (uji t) juga memperlihatkan bahwa korelasi kedua variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dimana besarnya nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,427 > 2,042$). Signifikansi ini juga dapat dijelaskan oleh nilai koefisien determinasi R^2 yang diperoleh yaitu sebesar 0,160.
- Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara prestasi belajar kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo (Y). Besarnya pengaruh positif variabel (X_2) terhadap variabel (Y) dapat ditunjukkan dengan hasil tabel interpretasi koefisien korelasi (R), yaitu termasuk dalam kategori sedang, dimana besarnya koefisien korelasi adalah 0,415. Hasil uji signifikansi koefisien korelasi (uji t) juga memperlihatkan bahwa korelasi kedua variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dimana besarnya nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,542 > 2,042$). Signifikansi ini juga dapat dijelaskan oleh nilai koefisien determinasi R^2 yang diperoleh yaitu sebesar 0,172.
- Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara prestasi praktik kerja industri (X_1) dan prestasi belajar kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo (Y). Besarnya pengaruh positif variabel (X_1) dan (X_2) terhadap variabel (Y) dapat ditunjukkan dengan hasil tabel interpretasi koefisien korelasi (R), yaitu termasuk dalam kategori sedang, dimana besarnya koefisien korelasi adalah 0,428. Hasil uji signifikansi koefisien korelasi (uji F) juga memperlihatkan bahwa korelasi ketiga variabel

menunjukkan hasil yang signifikan, dimana besarnya nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($3,373 > 3,32$). Signifikansi ini juga dapat dijelaskan oleh nilai koefisien determinasi R^2 yang diperoleh yaitu sebesar 0,184.

13. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran - saran sebagai berikut:

- a. Prestasi praktik kerja industri yang telah diperoleh tergolong baik. Oleh karena itu disarankan kepada siswa untuk meningkatkan prestasi praktik kerja industrinya misalnya mengikuti kegiatan praktik kerja industri (Prakerin) dengan sungguh-sungguh dan giat. Diharapkan dengan meningkatkan prestasi praktik kerja industri akan menumbuhkan minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.
- b. Prestasi belajar kewirausahaan tergolong baik sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan terutama dalam hal pelajaran kewirausahaan dan mengembangkan pengetahuan tentang kewirausahaan. Diharapkan dengan meningkatnya prestasi belajar kewirausahaan akan tumbuh minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo yang lebih baik.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini memberikan informasi pengaruh prestasi praktik kerja industri dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo sebesar 18,41 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha dan tidak disebutkan dalam penelitian ini. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa agar penelitian yang dilakukan bisa memberikan manfaat yang lebih khususnya bagi sekolah dan bagi masyarakat pada umumnya
- d. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitian pada sekolah - sekolah lain yang berbeda, sehingga hasil penelitiannya dapat digeneralisasikan pada beberapa sekolah.

Ucapan Terima kasih

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini penulis memperoleh bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat: Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta; Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta; Muhammad Munir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika; Umi Rochayati, M.T selaku Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan nasehat selama penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini; Drs. H. Tulus Sutoyo, BA.,M.Pd, selaku Kepala SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo; Ahmad Sigit Riswanto, S. Pd. dan Sumarno, S.Pd selaku pembimbing di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo yang telah membantu demi kelancarannya proses penelitian; Ayah, ibu, dan kakak dan adikku tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan moril dan materiil; Rekan-rekan seperjuangan PT. Elka '07 yang telah banyak memberikan dukungan; dan seluruh dosen PT. Elektronika FT UNY yang telah membimbing dan mendidik selama masa perkuliahan berlangsung.

Daftar Pustaka


- [1]. Ariyanto. (2008). *Prestasi Kerja. Artikel*. Diakses dari <http://smileboys.blogspot.com/2008/07/pengertian-prestasi-kerja.html> pada tanggal 17 Juni 2010.
- [2]. Depdiknas. (2004). *Kurikulum SMK Edisi 2004*. Jakarta: Departemen Nasional Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kejuruan.
- [4]. Eka Dharma. (2002). *Korelasi Antara Aspek Internal Dengan Minat Berwiraswasta Siswa SMK Negeri 26 Pembangunan Rawamangun Jakarta*. Skripsi Penelitian. UNY. Yogyakarta.

- [5]. Haryo Guntoro. (2007). *"Hubungan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas II Teknik Otomotif SMK YAPIN Bekasi Tahun Ajaran 2006/2007"*. Skripsi Penelitian UNNES. Semarang.
- [6]. Ismangil Wagiyono. (2005). *Kewirausahaan Manajemen dan Pengembangan Koperasi*. Jakarta : The Jakarta Consulting Group.
- [7]. Kasmir, (2007). *Kewirausahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- [8]. Mc Clelland, David. (1995). *Memacu Masyarakat Berprestasi*. Jakarta : Intermedia.
- [9]. M. Ngalm Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- [10]. M. Tohar. (2000). *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Kanisius
- [11]. Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- [12]. Muladi Wibowo. (2011). *Pembelajaran Kewirausahaan Dan Minat Wirausaha Lulusan SMK*. Surakarta : Universitas Islam Batik.
- [13]. Qim. (2009). *Pengertian Minat*. Artikel. Diakses dari <http://qym7882.blogspot.com/2009/03/pengertian-minat.html> pada tanggal 1 Februari 2012
- [14]. Sinha, T. N.(1996). *Human Factor in Entrpreneurship Effectiveness*. Journal of Entrepreneurship 5(1):23-29.
- [15]. Sirod Hantoro. (2005). *Kiat Sukses Berwirausaha*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.
- [16]. Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Bina Aksara
- [17]. Sugiyono. (2007). *Statistika U ntuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- [18]. Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [19]. Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- [20]. Suryana. (2003). *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Bandung : Salemba Empat.
- [21]. Susanto. (2009). *Leadpreneurship pendekatan strategic manajemen dalam kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- [22]. Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi.
- [23]. Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [24]. Thursan Hakim. (2005). *Belajar secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- [25]. Tim Penyusun Pedoman Penulisan Tugas Akhir. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta : UNY.
- [26]. Wasty Soemanto. (2002). *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta : Bumi Aksara.

Disetujui,

Dosen Pembimbing,

 Umi Rochayati, M.T
 NIP. 19630528 198710 2 001

Penguji Utama,

 Dr. Putu Sudira
 NIP. 19641231 198702 1 063